

Peran Ekstrakurikuler Marching Band Dalam Meningkatkan Minat Siswa Bersekolah

Tri Utami¹, Wulan Permani², Reza Noor Fadilla³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Cirebon

*email: triutami170399@gmail.com

Abstrak: Pendidikan seni merupakan bagian integral dari pendidikan, artinya bahwa mata pelajaran seni merupakan salah satu bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari sistem pendidikan nasional. Seni musik adalah salah satu bagian dari cabang seni dan salah satu dari mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) yang diajarkan di Sekolah Dasar. Seni musik juga dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana penyaluran minat dan bakat siswa. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 4 Cipeujeuh Wetan adalah ekstrakurikuler marching band. Ekstrakurikuler marching band merupakan ekstrakurikuler favorit di SD Negeri 4 Cipeujeuh Wetan. Hal ini membuat minat siswa bersekolah semakin meningkat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran ekstrakurikuler marching band dalam meningkatkan minat siswa bersekolah di SD Negeri 4 Cipeujeuh Wetan Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler marching band ini meningkatkan minat siswa untuk bersekolah di SD Negeri 4 Cipeujeuh Wetan. Peran ekstrakurikuler marching band terlihat dari keikutsertaan dalam setiap lomba dan penampilan dalam setiap acara yang diselenggarakan oleh sekolah maupun masyarakat sekitar.

Kata Kunci: ekstrakurikuler, marching band, minat siswa

Abstract: Art education is an integral part of education, meaning that art subjects are an important part that cannot be separated from the national education system. Music is a part of the arts and one of the subjects of Cultural Arts and Crafts (SBdP) in elementary schools. The art of music is also developed through extracurricular activities as a means of channeling students' interests and talents. One of the extracurricular activities at SD Negeri 4 Cipeujeuh Wetan is a marching band extracurricular. The marching band extracurricular is a favorite extracurricular at SD Negeri 4 Cipeujeuh Wetan. This increases the interest of students in school. The purpose of this study was to determine the role of marching band extracurriculars in increasing student interest in school at SD Negeri 4 Cipeujeuh Wetan, Lemahabang District, Cirebon Regency. The purpose of this study was to determine the role of marching band extracurriculars in increasing student interest in school at SD Negeri 4 Cipeujeuh Wetan, Lemahabang District, Cirebon Regency. This research uses descriptive qualitative method. Data collection methods used are observation, interviews and documentation. Based on the results of the study, it showed that the marching band extracurricular activities increased students' interest in attending SD Negeri 4 Cipeujeuh Wetan. The extracurricular role of the marching band can be seen from their participation in every competition and appearance in every event organized by the school and the surrounding community.

Keywords: extracurricular, marching band, student interest

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang bertujuan mempersiapkan anak untuk hidup sebagai anggota masyarakat yang sanggup berfikir dan berbuat efektif. Sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Sistem pendidikan yang baik diharapkan dapat melahirkan garis penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan untuk hidup bermasyarakat dan bernegara. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang

demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektual saja tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian dan juga keterampilan siswa secara menyeluruh.

Pendidikan seni merupakan bagian dari rumpun pendidikan nilai. Pendidikan nilai adalah suatu proses budaya yang selalu berusaha meningkatkan harkat dan martabat manusia, membantu berkembang dalam dimensi intelektual, moral, spiritual, dan estetika yang memuat nilai-nilai (Jazuli dalam Hanikah dan Djuhana: 2017). Kesadaran dan komitmen untuk memanfaatkan seni dalam program pendidikan di sekolah formal karena pendidikan seni memiliki karakteristik yang unik, bermakna, dan bermanfaat terhadap pertumbuhan dan perkembangan kepribadian peserta didik. (Tri Hartiti dalam Hanikah dan Djuhana: 2017).

Pendidikan seni merupakan bagian integral dari pendidikan, artinya bahwa mata pelajaran seni merupakan salah satu bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari sistem pendidikan nasional. Seni musik adalah salah satu bagian dari cabang seni dan salah satu dari mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) yang diajarkan di Sekolah Dasar. Pembelajaran musik sangat penting dan perlu dilakukan dan dilaksanakan, karena mempunyai pengaruh dan manfaat yang sangat baik untuk peserta didik. Seni musik juga dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana penyaluran minat dan bakat siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wahana dalam mengembangkan bakat dan minat siswa diluar jam pelajaran. Kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari berbagai macam ada yang bersifat pendidikan, kedisiplinan, Olahraga, Seni dan Budaya dan masih banyak lagi. Diharapkan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah akan membantu meningkatkan minat belajar siswa. Karena jika siswa dipaksa untuk terus belajar, maka siswa akan mudah bosan dan berdampak buruk pada kemampuan mereka menerima pelajaran. Oleh karena itu, sangat penting membiarkan anak mengikuti ekstrakurikuler.

SD Negeri 4 Cipeujeuh Wetan merupakan salah satu lembaga pendidikan negeri yang berada di Desa Cipeujeuh Wetan Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon. SDN 4 Cipeujeuh Wetan merupakan salah satu sekolah unggulan yang sudah dapat dikatakan baik dalam bidang sarana dan prasarana serta dalam bidang ekstrakurikuler.

Marching band sendiri merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler dibidang musik yang banyak diminati. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di SD banyak sekali manfaat yang diperoleh anak yaitu anak akan belajar cara mengatur waktu yang baik, sehingga saat dewasa anak akan tumbuh menjadi pribadi yang disiplin, berkomitmen, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu untuk mewujudkan tujuan tersebut SD Negeri 4 Cipeujeuh Wetan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler *marching band* untuk meningkatkan minat siswa bersekolah.

LANDASAN TEORI

A. Ekstrakurikuler

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah pasal 1 yang menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan (Kurniawan: 2017). Sedangkan menurut Hastuti dalam Kurniawan (2017) menjelaskan bahwa ekstrakurikuler adalah program sekolah, berupa kegiatan siswa, optimasi pelajaran terkait, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan untuk memantapkan kepribadian siswa. Dijelaskan pula oleh An Nahlawi dalam Kurniawan (2017) bahwa ekstrakurikuler

merupakan kegiatan tambahan yang merupakan bagian dari pelajaran di sekolah dan kelulusan siswapun dipengaruhi oleh aktivitasnya dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan sekolah diluar jam belajar intrakurikuler untuk menyalurkan bakat dan minat, kemampuan serta keterampilan siswa.

Menurut Damanik dalam Kurniawan (2017) fungsi kegiatan ekstrakurikuler dalam satuan pendidikan diantaranya yaitu:

1. Fungsi Pengembangan, berfungsi untuk mendukung perkembangan personal siswa melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan bagi siswa.
2. Fungsi Sosial, berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktek keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.
3. Fungsi Rekreatif, yaitu kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik.
4. Fungsi Persiapan Karir, berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

Adapun manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu sebagai sarana agar siswa memiliki nilai plus selain pelajaran akademis yang dapat bermanfaat bagi kehidupan dalam bermasyarakat. Bahkan terkadang kegiatan ekstrakurikuler mampu menjadi ciri khas dari suatu sekolah.

B. Pengertian Marching Band

Menurut Kurniawan (2017) Marching band adalah kelompok yang terdiri dari beberapa orang dan memainkan alat musik sambil melakukan baris-berbaris serta mempunyai para pendukung di luar pemain musik yaitu pembawa bendera atau penari. Sedangkan menurut Adhe dalam Kurniawan (2017) marching band adalah sekelompok barisan orang yang memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik (tiup, perkusi, dan sejumlah instrumen pitch) secara bersama-sama. Dapat disimpulkan bahwa marching band adalah kegiatan yang dilakukan oleh beberapa orang dengan memainkan sejumlah kombinasi alat musik sambil baris-berbaris serta didukung oleh pembawa bendera atau penari.

Marching band umumnya dikategorikan menurut fungsi, jumlah anggota, komposisi dan jenis peralatan yang digunakan, serta gaya atau corak penampilannya. Marching band umumnya bersifat lebih harmonis dan tidak semata-mata memainkan lagu dalam bentuk mars. Dalam penampilannya diiringi atraksi individual yang dilakukan oleh mayoret maupun beberapa personel pemain instrumen, namun saat ini permainan musik *marching band* dapat dilakukan baik di lapangan terbuka ataupun tertutup sebagai pengisi acara dalam suatu perayaan ataupun kejuaraan

C. Minat Belajar

Menurut Syah (2017:133) Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber

dalam Syah (2017:133), minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena kebergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti: pemusatan, perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Menurut Susanto (2013:58), minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu obyek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.

Sedangkan menurut Syah (2017: 87) belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini menunjukkan bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan dari individu yang mendorong untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan dan mereka sukai dengan bebas sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku.

Menurut Slameto dalam Darmawan (2015) beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan perhatian siswa. Berikut penjelasan dari beberapa indikator minat belajar:

- 1) Perasaan Senang, apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar.
- 2) Keterlibatan Siswa, ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut.
- 3) Ketertarikan, berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.
- 4) Perhatian Siswa, minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 4 Cipeujeuh Wetan kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon pada tanggal 2 Juni 2021. Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif . adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru pembina ekstrakurikuler. Adapun instrument yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah instrument observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai peran ekstrakurikuler *marching band* dalam meningkatkan minat bersekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SD Negeri 4 Cipeujeuh Wetan ditemukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Negeri 4 Cipeujeuh Wetan yaitu seni tari, pramuka dan *marching band*. Adapun ekstrakurikuler yang paling terkenal dan favorit di SD Negeri 4 Cipeujeuh Wetan adalah ekstrakurikuler *marching band*. Namun Seiringnya pergantian

kepala sekolah dan kebijakan pun berganti, ekstrakurikuler pun berkurang, seni tari di hilangkan dan saat ini hanya ada ekstrakurikuler pramuka dan *marching band*.

Kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 4 Cipeujeuh Wetan merupakan program sekolah yang bertujuan untuk mendidik siswa agar lebih kreatif, mandiri dan percaya diri. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari sabtu, setelah pulang sekolah pada jam 11 sampai jam 12 anak yang mengikuti ekstrakurikuler berkumpul di lapangan dan berlatih.



Gambar 1.1
Kegiatan Latihan Ekstrakurikuler Marching Band

Di masa pandemi covid-19 ini kegiatan ekstrakurikuler tidak dilakukan, sebagai pembina eskul ibu Nita sudah mengajukan kepada kepala sekolah agar kegiatan ekstrakurikuler tetap dilakukan, akan tetapi karena prosedur perijinannya sangat susah karena harus ijin ke kecamatan, polisi, dan koramil oleh karena itu kegiatan ekstrakurikuler tidak bisa dilakukan, meskipun siswa dan orang tua sudah memberikan usulan dan saran agar tetap dilaksanakan.

Sebelum adanya pandemi *covid-19* kegiatan ekstrakurikuler ini sering mengikuti kegiatan lomba diberbagai *event*. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sangat diminati dan menjadi favorit dikalangan anak-anak yaitu ekstrakurikuler *marching band*, dan tampil diberbagai acara yang diadakan oleh sekolah maupun masyarakat. Sehingga orang tua siswapun sangat mendukung penuh dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah SD Negeri 4 Cipeujeuh Wetan ini.



Gambar 1.2
Kegiatan Marching Band SD Negeri 4 Cipeujeuh Wetan

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Negeri 4 Cipeujeuh Wetan ini juga meningkatkan minat siswa untuk bersekolah dan belajar di SD Negeri 4 Cipeujeuh Wetan, khususnya ekstrakurikuler *marching band* yang sangat diminati oleh anak-anak. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Slameto dalam Darmawan (2015) bahwa indikator-indikator minat belajar siswa diantaranya yaitu perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan perhatian siswa. Oleh karena itu dengan adanya ekstrakurikuler *marching band* yang sangat menarik dan disukai anak-anak ini sangat berperan dalam meningkatkan minat belajar siswa untuk bersekolah di SD Negeri 4 Cipeujeuh Wetan.

Kegiatan ekstrakurikuler sebagai salah satu cara sekolah untuk dapat membantu siswa dalam mengembangkan bakat seni dan karakteristik mereka kegiatan tersebut memperoleh melalui proses latihan atau bimbingan langsung dari guru atau pelatih yang dapat meningkatkan wawasan seni dan membina terbentuknya menunjang pendidikan apresiasi dan kreasi sehingga siswa mampu mengembangkan daya kreatifitas, dan diharapkan juga dapat menjadi lebih kreatif dalam bidang yang lain guna mengatasi dinamika serta masalah yang dihadapi dengan sikap estetik tertanamnya nilai nilai karakter di SD Negeri 4 Cipeujeuh Wetan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kesimpulan di SD Negeri 4 Cipeujeuh Wetan ditemukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Negeri 4 Cipeujeuh Wetan yaitu pramuka dan *marching band*. Adapun ekstrakurikuler yang terkenal dan faporit di SD Negeri 4 Cipeujeuh Wetan adalah ekstrakurikuler *marching band*.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wahana dalam mengembangkan bakat dan minat siswa diluar jam pelajaran. Kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari berbagai macam ada yang bersifat pendidikan, kedisiplinan, Olahraga, Seni dan Budaya dan masih banyak lagi. Diharapkan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 4 Cipeujeuh Wetan akan membantu meningkatkan minat belajar siswa. Karena jika siswa dipaksa untuk terus belajar, maka siswa akan mudah bosan dan berdampak buruk pada kemampuan mereka menerima pelajaran. Oleh karena itu, sangat penting membiarkan anak mengikuti ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, R., Lubis, E., Sudarman, Y. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band Gita Abdi Praja di IPDN Kampus Sumatera Barat. *E-Jurnal Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang*. Vol. 5 No. 1, September 2016.
- Darmawan, Ricky. (2015). Pengaruh Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN 01 Wonolopo. Skripsi Thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fransiska, Lya. (2019). *Pentingnya Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar*. Diakses di <http://koranbogor.com/lainnya/featured/pentingnya-kegiatan-ekstrakurikuler-di-sekolah-dasar/> pada tanggal 10 juni 2021.
- Hanikah dan Djuhana, Dadang. (2017). *Pendidikan Seni Rupa*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Cirebon.
- Kurniawan, Reza. (2017). *Pembelajaran ekstrakurikuler Marching Band di SMA NU Al-Ma'ruf Kudus*. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Lestari, R.Y. (2016). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik. *Untirta Civic Education Journal*. Vol. 1 No. 2, Desember 2016.
- Syah, Muhibbin. (2017). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.